



Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi Gadget terhadap Anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

Ria Maharani¹, Eka Aprilliyanti², Vivi Yumarni³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Ma'arif Jambi

³Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Ma'arif Jambi

Email: riamaharani8899@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Dengan jenis kualitatif melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun temuan awal dari upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, yaitu orang tua mengambil gadget pada anaknya secara paksa, namun hal tersebut malah membuat anak menjadi berontak terhadap orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget. Dari hasil temuan menunjukkan bahwa Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi Gadget Terhadap Anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi yaitu dengan cara mengambil alih penuh gadget dari anaknya.

Kata Kunci: *Orang Tua, Dampak Negatif Gadget, Anak*

Abstract

This study analyzes the efforts of parents in overcoming the negative impact of using gadget communication tools on children in the Neighborhood Unit 32, Talang Banjar Village, Jambi Timur District, Jambi City. With a qualitative type through observation, interviews and documentation techniques. The initial findings from the efforts made by parents in overcoming the negative impact of using gadget communication tools on children in RT 32 Talang Banjar Village, Jambi Timur District, Jambi City, namely parents take gadgets to their children forcibly, but this actually makes children rebel against his parents. The purpose of this study is to find out the efforts made by parents in overcoming the negative impact of using gadgets. The findings show that the efforts of parents in overcoming the negative impact of using gadget communication tools on children in RT 32, Talang Banjar Village, East Jambi District, Jambi City, are by taking full charge of gadgets from their children.

Keyword: *Parents, Negative Impact of Gadgets, Children*

PENDAHULUAN

Alat komunikasi modern kini sudah sangat canggih, dengan bentuk yang beraneka serta menarik seperti gadget. Gadget bukan lagi hal yang asing untuk didengar di telinga kita, jika berbicara

tentang gadget di zaman modern ini dan serba internet ini tentunya bukanlah hal yang aneh lagi (Kurniawan, 2019).

Gadget menjadi sebuah kebutuhan di kalangan masyarakat, dimana jika ditelusuri dalam lingkup teknologi komunikasi saat ini sangatlah luas (Abonyi et al., 2014). Gadget saat ini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja melainkan remaja bahkan anak-anak pun ikut serta menggunakannya. Penting bagi orang tua mengetahui batas umur yang di perbolehkan anak bermain gadget sebab jika salah memberikan gadget pada anak terkadang menjadi penyebab anak kecanduan gadget (Nurdiana & Zainiyati, 2020).

Orang tua sebaiknya mengenalkan gawai (gadget) pada anak usia 4-5 tahun, dibawah usia itu sebaiknya jangan karena pada usia ini neuron syaraf seorang sedang berkembang dan fungsi radiasi di gawai (gadget) dapat menghambat pertumbuhan nefron tersebut (Nisa et al., 2015). Gadget telah di rancang sedemikian rupa dengan aplikasi-aplikasi yang menarik serta memudahkan manusia dalam kegiatan hidupnya kecanggihannya dalam arus globalisasi membuat daya tarik tersendiri saat ini hampir sebagian besar anak-anak sudah dapat menggunakan gadget. Salah satu manfaat penggunaan gadget bagi anak yaitu dapat berguna dalam perkembangan motoric dan komunikasinya di lingkungan sosial budaya (Setiawati & Ekayanti, 2020).

Namun, jika penggunaan yang secara berlebihan akan berdampak buruk bagi anak, terlebih saat ini content-content yang dapat memberi pengaruh baik ataupun buruk dapat diakses dengan mudah menggunakan gadget. Karena kecanggihan seringkali dalam penggunaannya anak-anak sering menyalahgunakan fungsi gadget itu sendiri (Ferraro et al., 2007; Strittmatter et al., 2015).

Oleh dikarenakan belum memadainya pengetahuan mereka tentang fungsi gadget yang sebenarnya, sehingga mengakibatkan dampak-dampak atau pengaruh-pengaruh yang tidak baik mudah mempengaruhi perkembangannya. Khususnya bagi anak yang telah kecanduan menggunakan gadget dalam kesehariannya, hal ini menjadi masalah yang serius di dalam masyarakat terutama orang tua. Berdasarkan hasil seminar tanggal 25 september 2016 oleh Suarsi dalam Taufiq Rohman, ada beberapa perilaku anak terkait dengan gadget ini yang harus diwaspadai guru maupun orang tua yaitu Ketika keasyikan dengan gadget anak menjadi kehilangan minat dalam kegiatan lain. Anak tidak lagi suka bergaul atau bermain diluar rumah dengan teman sebayanya. Anak cenderung bersikap membela diri dan marah ketika ada upaya mengurangi atau menghentikan penggunaan games. Anak berani berbohong atau mencuri-curi waktu untuk bermain gadget.

Upaya orang tua sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Jika dilihat dari masalah ini, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak seorang anak dan mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan dari gadget tersebut. Dalam masalah ini orang tua diharapkan mampu melindungi anak-anak dari ancaman Era Digital. Namun, bukan berarti harus menghalangi potensi manfaat yang ditawarkan. Sebagai orang tua kita harus tahu bahwa dunia ini akan berubah. Hal ini menjadi PR yang cukup berat bagi orang tua untuk bisa mempersiapkan anak-anak menghadapi zamannya. Sehingga dalam masalah ini dibutuhkan upaya orang tua yang tepat dalam mengendalikan anak-anaknya agar dampak negatif dari penggunaan alat komunikasi gadget tidak semakin meracuni pikiran mereka.

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di atas, dan fakta dilapangan yang terlihat adapun upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mengurangi dampak negatif gadget yaitu orang tua berupaya mengambil suatu tindakan dengan mengambil alih penuh gadget pada anaknya secara paksa, namun hal tersebut malah membuat anak cenderung bersikap membela diri dan marah kepada orang tuanya bahkan berani berbohong dan mencuri-curi waktu untuk dapat bermain gadget (Observasi Awal, Sabtu 16 November 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dan berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau” (Sugiyono, 2019). Setting adalah suatu keadaan dimana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan keadaan dan yang berhubungan dengan perilaku subyek. Penelitian ini dilaksanakan di RT. 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dengan alasan daerah ini masih dihadapkan pada permasalahan upaya orang tua mengatasi dampak negatif alat komunikasi gadget terhadap anak dan belum adanya pihak-pihak yang melakukan penelitian di RT. 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi terkait permasalahan tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anaknya yang menggunakan gadget serta masyarakat sekitar yang menjadi responden. Adapun teknik penentuan subjek penelitian ini adalah menggunakan teknik snow-ball sampling (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Talang Banjar terletak di Kecamatan Jambi Timur yang terbagi menjadi 35 RT, jika dilihat dari geografisnya RT 32 Talang Banjar sangat memudahkan penduduknya dalam beraktivitas sehari-harinya, sebagaimana daerah-daerah pada umumnya di perkotaan oleh sebab itu RT 32 Kelurahan Talang Banjar dapat dikatakan sebagai daerah yang strategis jika dilihat dari letak geografisnya.

Keadaan dan situasi daerah di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dapat dilihat dari jumlah penduduk, agama, kepercayaan, dan pekerjaan masyarakatnya. Penduduk di RT 32 Kelurahan Talang Banjar cukup padat jumlah penduduknya mencapai 897 jiwa dengan (415 Kartu Keluarga). Yang terdiri dari laki-laki 442 jiwa dan perempuan 455 jiwa yang terdiri dari berbagai macam suku dan agama.

Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi Gadget Terhadap Anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Dalam sebuah keluarga terdiri dari orang tua dan anak. Setelah lembaga pendidikan formal seperti madrasah/sekolah orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya baik buruknya sikap seorang anak juga merupakan cerminan dari bentuk yang diajarkan oleh kedua orang tuanya (Iskandar, 2019).

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan karakter anak, karena disanalah mereka mulai mengenal dan belajar berbagai sesuatu dalam hidup sehingga mereka mengerti dan dapat mengambil keputusan saat beranjak dewasa . Penggunaan gadget secara berlebihan dengan durasi yang tidak terkendali akan membuat seorang anak kecanduan gadget. Untuk itu orang tua diharapkan bisa membatasi waktu bermain gadget secara tepat dengan durasi yang seharusnya, sehingga anak menjadi lebih disiplin dalam penggunaan gadgetnya. Orang tua pertama yang berhasil penulis wawancarai yaitu Ibu Nur Hasanah yang memiliki satu orang anak yang bernama Ashila berusia 7 tahun bahwasannya:

“Gadget menjadi suatu kebutuhan di zaman sekarang ini, segala hal yang dilakukan kini bergantung dengan gadget, memang gadget dapat memberikan dampak positif bagi anak saya seperti memberikan wawasan yang luas untuk anak saya belajar. Namun semakin lama gadget juga memberikan pengaruh negative bagi anak saya seperti conyohnya dalam segala bentuk kegiatan anak saya cenderung membawa gadgetnya kemana-mana, suka tidur larut

malam, dan malas belajar karena ingin terus bermain dengan gadgetnya. Untuk mengatasi hal ini saya mengajak anak saya bermain diluar rumah, mambatasi waktu anak saya bermain gadget, namun jika masih sulit mencontohnya saya akan langsung mengambil gadget yang anak saya mainkan” (Wawancara, Ibu Nur Hasanah, Selasa 17 Maret 2020).

Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa adanya dampak negatif dari penggunaan alat komunikasi gadget dalam hal tersebut tidak terlepas dari upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif gadget di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi Gadget Terhadap Anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis tentang upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget yaitu;

Faktor Pendukung

Adanya kesadaran orang tua dan masyarakat dalam upaya mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak dalam melakukan suatu upaya sangat memerlukan dukungan dari pihak-pihak yang terkait terutama dalam upaya mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Rukun Tetangga 32 Talang Banjar sebagai berikut:

“ Sejauh ini di RT 32 ini saya selaku Ketua RT disini telah mengusahakan suatu kegiatan yang dimana kegiatan tersebut melibatkan anak-anak untuk lebih aktif di luar rumah bermain bersama teman sebayanya adapun kegiatan tersebut seperti bermain bola voli dan badminton diaman kegiatan ini selalu berjalan pada sore hari, dan juga kegiatan latihan kompangan untuk anak-anak yang dilakukan setiap sabtu malam selepas shalat isya, dan juga kegiatan PAMI di setiap Masjid dan Langgar untuk menjadikan anak-anak di RT 32 ini berakhlakul karimah, tetapi kendalanya sekarang ini karena masuknya Virus Corona ke Indonesia sehingga kegiatan jadi mulai terhenti”(Wawancara, Ketua RT Bapak Selamat Subardan, Selasa, 31 Maret 2020).

Dari wawancara peneliti dengan Ketua RT 32 dapat diambil kesimpulan bahwa Ketua RT 32 melakukan dukungan dengan upaya mengadakan berbagai kegiatan positif di lingkungan RT 32 agar anak-anak di lingkungan RT 32 tidak hanya bermain gadget di rumah.

Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang membuat upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar mengalami kendala, adapun faktor penghambat tersebut yaitu: Minimnya pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang dampak negatif penggunaan gadget berlebih. Cara orang tua yang kurang tepat dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget pada anak. Tindakan orang tua yang tidak konsisten dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget bagi anak.

Proses yang Dilakukan Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Alat Komunikasi Gadget Terhadap Anak di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui proses yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar untuk melihat proses yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget, maka penulis melakukan wawancara terkait proses yang orang tua lakukan dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget sebagai berikut;

“Sebelum saya melakukan upaya mengatasi dampak negatif penggunaan gadget, anak saya tidak kenal waktu dalam bermain gadget samapai susah tidur dan tidak mau makan, namun setelah saya melakukan upaya tersebut meskipun anak saya masih tetap bermain dengan gadgetnya, itu sudah dapat mengurangi waktu bermain gadget anak saya, dengan cara saya mengajaknya bermain di luar rumah membuat dia lebih dekat dengan teman-temannya. Hal ini tidak bisa saya lakukan setiap hari karena bnyaknya kegiatan lain yang harus saya lakukan” (Wawancara, Ibu Nur Hasanah, Selasa 17 Maret 2020).

Untuk memperoleh data yang lebih valid maka penulis melakukan bahwa proses yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget upaya orang tua bisa mengurangi waktu anak bermain gadget melalui kegiatan yang di berikan kepada anak dan kesepakatan yang dibuat orang tua dengan anak..

SIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan penulis pada BAB sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa orang tua di RT 32 Talang Banjar sebagian besar telah melakukan upaya dalam mengatasi dampak penggunaan alat komunikasi gadget, seperti memberi batasan anak bermain gadget, membuat kesepakatan dengan anak, membuat kegiatan diluar rumah untuk anak seperti bimbel dan mengaji.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Faktor pendukung dari upaya orang tua yaitu adanya kerjasama yang baik antara ketua RT dan masyarakat dalam mendukung adanya upaya mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget pada anak anak. Selain faktor pendukung adapun faktor penghambat dari upaya mengatasi dampak negatif penggunaan gadget karena kurangnya pengetahuan orang tua.
3. Beragam proses yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan alat komunikasi gadget terhadap anak di RT 32 Kelurahan Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi hal tersebut hanya dapat sepenuhnya membuat anak terlepas dari gadgetnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abonyi, O. S., Achimugu, L., Njoku, & Adibe, M. I. (2014). Innovations in Science and Technology Education: A case for ethnoscience based science classrooms. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 5(1), 52–56.

- Ferraro, G., Caci, B., D'Amico, A., & Di Blasi, M. (2007). Internet addiction disorder: An Italian study. *Cyberpsychology and Behavior*, 10(2), 170–175. <https://doi.org/10.1089/cpb.2006.9972>
- Iskandar, W. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.109>
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i1.3242>
- Nisa, A., Studi, P., & Konseling, B. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. II(1), 1–9.
- Nurdiana, I. W., & Zainiyati, H. salamah. (2020). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android SmartPhone Al-Qurán Hadits Kelas IV MI Hidayatul Ulum Tempel Krian. *Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 04(02), 115–124.
- Setiawati, G. A. D., & Ekayanti, N. W. (2020). Potret Pembelajaran Menggunakan Whatsapp , Google Classroom , dan Youtube di Masa Pandemi COVID-19. *Percepatan Penanganan COVID-19 Berbasis Adat Di Indonesia*, 225–230.
- Strittmatter, E., Kaess, M., Parzer, P., Fischer, G., Carli, V., Hoven, C. W., Wasserman, C., Sarchiapone, M., Durkee, T., Apter, A., Bobes, J., Brunner, R., Cosman, D., Sisask, M., Värnik, P., & Wasserman, D. (2015). Pathological Internet use among adolescents: Comparing gamers and non-gamers. *Psychiatry Research*, 228(1), 128–135. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2015.04.029>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.